

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keanekaragaman serangga polinator pada habitat yang dekat perkebunan kelapa sawit tergolong sedang ($H' = 1,475$) dan keanekaragaman serangga polinator pada habitat yang jauh dari perkebunan kelapa sawit tergolong sedang ($H' = 1,196$).
2. Habitat yang dekat perkebunan kelapa sawit dengan yang jauh dari perkebunan kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah individu dan kelimpahan serangga polinator tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.).
3. Waktu kunjungan serangga polinator pada bunga tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah individu dan kelimpahan serangga polinator.
4. Puncak waktu kunjungan serangga polinator pada bunga tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) yang paling melimpah terjadi pada pukul 08.00-09.00 WIB dengan rata-rata jumlah kunjungan 2,21 kali/jam dan waktu kunjungan terendah terjadi pada pukul 06.00 WIB dengan rata-rata jumlah kunjungan 0,37 kali/jam.
5. Interaksi antara habitat dan waktu kunjungan serangga polinator pada tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah individu dan kelimpahan serangga polinator pada habitat yang dekat perkebunan kelapa sawit dengan habitat yang jauh dari perkebunan kelapa sawit.

5.2. Saran

Pentingnya peranan serangga polinator dalam penyerbukan tanaman, maka peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan untuk mengkaji keefektifitas serangga polinator dalam menyerbuki bunga tanaman kacang panjang terhadap hasil produksi buah.